



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Teknik  
Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Keriting dan Pelurusan Rambut	8321303045	MK Utama Keprodian	T=3	P=0	ECTS=4.77	4	19 Agustus 2022										
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
	Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd, M.Farm, Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd, M.Pd		Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd, M.Farm			Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd.											
Model Pembelajaran	Project Based Learning																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-5	Mengaplikasikan sikap profesional sebagai pendidik dan praktisi dalam bidang tata rias yang meliputi disiplin, jujur, tanggung jawab, beretika,, mampu bekerjasama dan berkomunikasi efektif															
	CPL-7	Mampu mengaplikasikan keterampilan bidang tata rias yang menunjang bidang pendidikan tata rias															
	CPL-8	Mengkreasikan dalam kompetensi keahlian dibidang tata rias meliputi : Tata rias kulit, tata rias rambut, tata rias pengantin, dan berwawasan kewirausahaan															
	CPL-12	Mampu menjabarkan prinsip profesionalisme yang menunjang bidang pendidikan tata rias meliputi : kecantikan kulit, kecantikan rambut, tata rias pengantin, dan kewirausahaan															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	(1) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami teori dasar pengeritingan dan pelurusan rambut dengan memanfaatkan sumber belajar dan TIK.															
	CPMK - 2	(2) Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pengeritingan rambut.															
	CPMK - 3	(3) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan pengeritingan dan pelurusan rambut dan menentukan teknik pengeritingan dan pelurusan rambut sesuai dengan permintaan klien.															
	CPMK - 4	(4) Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab dan mandiri dalam mengerjakan tugas serta dapat mengkritisi hasil pengeritingan dan pelurusan rambut.															
	Matrik CPL - CPMK																
			CPL-5	CPL-7	CPL-8	CPL-12											
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1																
	CPMK-2																
	CPMK-3																
	CPMK-4																
Deskripsi Singkat MK	Menguasai konsep dan keterampilan dalam mengeriting rambut, meliputi sejarah pengeritingan, konsep dasar dalam pengeritingan, anatomi dan diagnose jenis rambut dan kulit kepala, identifikasi dan pemilihan alat dan bahan kosmetika pengeritingan, pengeritingan teknik pengeritingan dasar dan desain, basic rebounding, rebounding retouch pada pelurusan rambut, praktek pengeritingan, rebounding, sesuai dengan karakter, styling pada pengeritingan dan pelurusan rambut																
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</li> <li>Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta</li> <li>Direktorat Pendidikan Masyarakat Ditjen Diklusepora. 2002. Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil. Carina Indah Utama:Jakarta</li> <li>Sontag. Linda. 1989. The Hairstyle, Hair Care and Beauty Book. London. The Apple Press</li> <li>Endang Widjanarko Puspoyo, 2001. Pengeritingan Disain. Merindo Kites and gallery : Jakarta</li> </ol>															
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Farm. Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd., M.Pd.																

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		1.1. Menjelaskan pengertian pengeritingan rambut 2.2. Menjelaskan sejarah dan metode pengeritingan panas ( Hot perm) 3.3. Menjelaskan alat- alat yang digunakan dalam metoda pengeritingan panas (Hot Perm) 4.4 Menjelaskan sejarah dan metoda pengeritingan dingin (Cold perm) 5.5 Menjelaskan alat- alat yang digunakan dalam metoda pengeritingan dingin (Cold Perm)	<b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Kuliah small group discussion  Tugas: Membuat deskripsi sejarah pengeritingan rambut 3 x 50			0%
2	Mampu memahami proses kimia yang terjadi pada batang rambut selama pengeritingan rambut	1.- Menjelaskan sifat larutan wave lotion - Endeskripsikproses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeritingan berlangsung. 2.- Menjelaskan sifat larutan normalize 3.- Mendeskripsikan anatomi kulit kepala 4.- Mendeskripsikan anatomi rambut 5.- Mampu membedakan bermacam-macam jenis kulit dan rambut klien 6.- Endeskripsikproses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeritingan berlangsung.	<b>Kriteria:</b> 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah, presentasi, diskusi 1 X 3		<b>Materi:</b> Sifat larutan wafe lotion dan noemalize <b>Pustaka:</b> <i>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</i>  <b>Materi:</b> Anatomi kulit kepala dan rambut, bermacam-macam jenis kulit dan rambut, 2.6 Endeskripsikproses kimia yang terjadi dalam batang rambut selama proses pengeritingan berlangsung. <b>Pustaka:</b> <i>Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta</i>	0%
3	Mampu Mendeskripsikan Langkah- langkah pengeritingan rambut	1.1. Menjelaskan cara menganalisa rambutd. f. Menjelaskan cara pengetesan gelombang 2.2. Menjelaskan teknik kepekaan kulit ( patch test) 3.3. Menjelaskan sectioning pada rambut 4.4. Menjelaskan cara pemilihan rotto yang tepat 5.5. Mendeskripsikan metode penggulangan rambut menggunakan rotto 6.6. Menjelaskan waktu olah pengeritingan	<b>Kriteria:</b> 1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Demonstrasi, ceramah, diskusi 1 X 50			0%

4	Mampu melakukan pengeritingan dasar pada manequene.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.- Menjelaskan langkah langkah basic perming- Menjelaskan teknik step 2(Sectioning )- Menjelaskan teknik step 3 (Penggulungan rambut dengan rotto)</li> <li>2.- Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk basic perming</li> <li>3.- Menjelaskan teknik step 1 (Preparatio)</li> <li>4.Menjelaskan teknik step 2(Sectioning )</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Demonstrasi, Ceramah, presentasi 1 X 50	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan dasar pada manekin</li> </ul> <p>Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting dasar yang akan dihasilkan</li> </ul> <p>Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan</li> </ul> <p>Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan</p> <p>Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama</p>	<p><b>Materi:</b> cara menganalisa rambut dan teknik kepekaan kulit ( patch test)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</i></p> <p><b>Materi:</b> sectioning pada rambut 3.4 Menjelaskan cara pemilihan rotto yang tepat, cara – cara penggulangan , waktu olah pengeritingan dan cara pengetesan gelombang</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta</i></p>	0%
5	Mampu melakukan pengeritingan dasar pada manequene.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.- Menjelaskan langkah langkah basic perming- Menjelaskan teknik step 2(Sectioning )- Menjelaskan teknik step 3 (Penggulungan rambut dengan rotto)</li> <li>2.- Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk basic perming</li> <li>3.- Menjelaskan teknik step 1 (Preparatio)</li> <li>4.Menjelaskan teknik step 2(Sectioning )</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan</li> </ul> <p>Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 5 : Menguji hasil</li> </ul> <p>Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa</p> <p>Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman</li> </ul> <p>Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan</p> <p>Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek</p> <p>3x 50</p>	<p><b>Materi:</b> cara menganalisa rambut dan teknik kepekaan kulit ( patch test)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</i></p> <p><b>Materi:</b> sectioning pada rambut 3.4 Menjelaskan cara pemilihan rotto yang tepat, cara – cara penggulangan , waktu olah pengeritingan dan cara pengetesan gelombang</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kusumadewi. 2003. Rambut Anda Masalah, Perawatan dan Penataannya. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta</i></p>	0%
6	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan dasar pada model	1.Menjelaskan tujuan pengeritingan dasar- Menjelaskan bahan-bahan untuk pengeritingan	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Project Based Learning</li> <li>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik</li> </ul>			0%

		<p>dasar-Menjelaskan langkah- langkah pengeritingan dasar</p> <p>2.- Menjelaskan alat yang digunakan untuk pengeritingan dasar</p> <p>3.- Menjelaskan bahan-bahan untuk pengeritingan dasar</p> <p>4.- Menjelaskan prosedur kerja pengeritingan dasar</p>	<p>aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan dasar pada manekin</p> <p>Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting dasar yang akan dihasilkan</li> <li>Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</li> <li>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama</li> <li>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</li> <li>• Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</li> <li>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil</li> </ul>		
7	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan mesh a mesh pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan Brick pada manequene	<b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Project Based Learning</li> <li>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar :</li> </ul>	<b>Materi:</b> Alat dan bahan untuk praktik mesh a mesh pada manequen	0%

			<p>dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<p>Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan mesh a mesh pada manekin</p> <p>Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</li> <li>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama</li> <li>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</li> <li>• Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</li> <li>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek</li> </ul>	<p><b>Pustaka:</b> <i>Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut. Macan Jaya Cemerlang : Klaten.</i></p> <p><b>Materi:</b> teknik mesh a mesh <b>Pustaka:</b> <i>Endang Widjanarko Puspojo, 2001. Pengeritingan Disain. Merindo Kites and gallery : Jakarta</i></p>
--	--	--	--	---	--

8		Materi pertemuan 1-7		Tes Tulis 2 x 50			0%
9	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan Brick pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan Brick pada manequene	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Project Based Learning</li> <li>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan brick pada manekin  Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</li> <li>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</li> <li>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama</li> <li>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</li> <li>• Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</li> <li>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang</li> </ul>			0%

				lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50		
10	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan Sumpit pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan Sumpit pada manequene	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<p>• Project Based Learning</p> <p>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan Sumpit pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <p>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting mesh a mesh yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <p>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama</p> <p>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <p>• Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <p>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik</p>		0%

				<p>merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50</p>		
11	<p>Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan vertical pada manequene</p>	<p>Mampu melakukan pengeritingan vertikal pada manequene</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<p>• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan Vertikal pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <p>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting Vertikal yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <p>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama</p> <p>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <p>• Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <p>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan</p>		0%



				<p>proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan</p> <p>Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek</p> <p>6 X 50</p>		
12	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan open curl pada manequene	Mampu melakukan pengeritingan open curl pada model	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<p>• Project Based Learning</p> <p>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan Open curl pada manekin Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</p> <p>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting Open curl yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</p> <p>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama</p> <p>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <p>• Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <p>• Fase 6 : Evaluasi</p>		0%

				<p>Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50</p>		
13	Mahasiswa mampu melakukan pengeritingan desain pada model	<p>1.- Mampu mempersiapkan alat untuk pengeritingan desain pada model 2.- Mampu mempersiapkan bahan untuk pengeritingan desain pada model 3.- Mampu melakukan Praktek pengeritingan menggunakan desain pada model</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	<p>• Project Based Learning • Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan pengeritingan desain pada model Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah • Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek keriting desain pada model yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan • Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama • Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen • Fase 5 : Menguji hasil Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat</p>		0%

				<p>laporan proyek untuk dipaparkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan Mahasiswa : Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek 6 X 50</li> </ul>			
14	Mampu mendeskripsikan Rebounding	<p>1.- Mendeskripsikan pengertian pelurusan rambut- Mendeskripsikan color reflection on rebounding 2.- Mendeskripsikan rebounding basic 3.- Mendeskripsikan rebounding retouch 4.-Mendeskripsikan color reflection on rebounding</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa:Nilai Partisipasi (2) x Nilai uas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Small Group Discussion 3 X 50</p>			0%
15	Mampu melakukan rebounding pada model	Melakukan rebounding pada model	<p><b>Kriteria:</b> Rubrik Kinerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Project Based Learning</li> <li>• Fase 1 : Pertanyaan mendasar : Dosen: menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan perihal permasalahan rebounding pada model Mahasiswa : mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah</li> <li>• Fase 2 : Menyusun Perencanaan Proyek Dosen: Memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek rebounding pada model yang akan dihasilkan Mahasiswa : Mahasiswa berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan</li> <li>• Fase 3 : Meyusun jadwal Pembuatan Dosen: membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan) dan dan pengumpulan Mahasiswa : Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama</li> <li>• Fase 4 : Monitoring Keaktifan dan</li> </ul>			0%

				<p>Perkembangan Proyek</p> <p>Dosen : Memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan</p> <p>Mahasiswa : melakukan pembuatan proyek sesuai dengan jadwal mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul tentang keriting rambut dasar dengan dosen</p> <p>• Fase 5 : Menguji hasil</p> <p>Dosen : melihat hasil pekerjaan mahasiswa</p> <p>Mahasiswa : Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan proyek untuk dipaparkan</p> <p>• Fase 6 : Evaluasi Pengalaman</p> <p>Dosen : Membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya dosen dan peserta didik merefleksi/kesimpulan</p> <p>Mahasiswa : Setiap peserta didik memeparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan Bersama dosen menyimpulkan hasil proyek</p> <p>6 X 50</p>		
16					Tes Tulis 2 x 50	0%

**Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning**

No	Evaluasi	Persentase
		0%

**Catatan**

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.